

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor industri manufaktur. Industri manufaktur memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini menunjukkan bahwa peran serta industri manufaktur dalam perekonomian di Indonesia mempunyai posisi yang dominan. Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dalam kurun waktu yang singkat belakangan ini membawa dampak perubahan dari segala sisi kehidupan manusia dan pihak-pihak terkait dalam perekonomian termasuk perusahaan-perusahaan, tidak terkecuali perusahaan di Indonesia. Dengan demikian semakin meningkat teknologi inovasi, perusahaan selaku pasar bisnis yang utama dituntut bisa berkembang sesuai dengan keadaan. Dilihat dari tujuan utama suatu perusahaan yaitu memaksimalkan laba, maka perusahaan diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan mereka.

Informasi yang diperoleh dari perusahaan didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, Jumingan (2008h4) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

seperti analisis rasio keuangan. Investor membutuhkan analisis rasio dalam membuat keputusan untuk mempertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi di masa akan datang. Analisis rasio keuangan perusahaan digunakannya untuk membandingkan secara rasional periode saat ini terhadap periode sebelumnya.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi

perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Munawir, S. (2012) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Kasmir dan Jakfar (2012:111) Bagi pemerintah, laporan keuangan digunakan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan aktivitasnya, Sekaligus untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara terutama pajak.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui ROA perusahaan. Karena ROA mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total asset. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *return on assets* (ROA). semakin naik profitabilitas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (CR).

Terdapat beberapa penelitian yang melakukan kajian mengenai hubungan maupun pengaruh dari current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset, namun masing-masing berbeda dari hasil penemuannya.

Desak Ketut Julianti, dkk., dengan judul “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Serta Inventory Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Dengan hasil, Variabel dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan CR, DER, terhadap ROA, ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial dari CR dan DER terhadap ROA, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh signifikan secara simultan CR, DER, dan ITO terhadap ROA, (2) ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial dari CR dan DER terhadap ROA, (3) ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial ITO terhadap ROA.

Claudia Yuke Kartika Sefiani, dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Total Assets Return Over dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas.” Dengan hasil penelitian, diketahui bahwa variable Total Asset Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan Current Ratio dan Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ni Kadek Venimas Citra Dewi, dkk. Dengan judul “Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan dari LDR, LAR, DER, CR terhadap ROA, ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari LDR terhadap ROA, ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial LAR terhadap ROA, ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial DER terhadap ROA, dan ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial CR terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang yang di atas dan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud mengembangkan penelitian dengan berjudul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Apakah *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah *current ratio* dan *debt of equity ratio* berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- b. Untuk mengetahui *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
- c. Untuk mengetahui *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan secara teoritis, dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidikan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan acuan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan dan memberikan masukan kepada para investor dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi S1 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia akademik.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas banyak faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba, peneliti membatasi masalah ini dengan memfokuskan pada pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan masing – masing bab terdiri dari beberapa sub bab serta secara sistematis, skripsi ini dapat di uraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Jenis penelitian, metode penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, waktu dan tempat penelitian, metode analisis data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik, uji hipotesis.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Deskripsi objek penelitian, data penelitian, analisis hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Kesimpulan dan Implikasi manajerial.

